

Pengaruh Partisipasi Organisasi Mahasiswa, Kualitas Lingkungan Kampus dan Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Angkatan 2022 UIN Sunan Ampel Surabaya

Ayu Safitri¹
Dinda Puji Lestari²
Nurul Aini Mas'udiyah³

Abstrak

Kesejahteraan mahasiswa telah menjadi salah satu prioritas utama institusi pendidikan tinggi di era globalisasi dan persaingan yang ketat. Memastikan kesejahteraan mahasiswa sangat penting untuk memenuhi visi dan misi pendidikan tinggi, karena hal ini memungkinkan mereka untuk tumbuh secara maksimal dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Keterlibatan organisasi kemahasiswaan, standar lingkungan kampus, dan dukungan sosial hanyalah beberapa variabel yang dapat mempengaruhi kesejahteraan mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kesejahteraan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya angkatan 2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terhadap tingkat partisipasi organisasi kemahasiswaan, lingkungan kampus, dan dukungan sosial. Analisis ini menunjukkan dampak faktor-faktor tersebut terhadap kesejahteraan siswa. Kuesioner dibagikan kepada sampel yang diperlukan untuk pengolahan data sebagai bagian dari analisis metode kuantitatif yang dilakukan untuk penelitian. Setelah data diolah, temuan penelitian menunjukkan bahwa sejumlah faktor antara lain keterlibatan organisasi kemahasiswaan, standar lingkungan kampus, dan dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mahasiswa angkatan UIN Sunan Ampel Surabaya. Tahun 2022 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Kata Kunci: Partisipasi, Kualitas, Kesejahteraan, Mahasiswa

Abstract

Student welfare has become one of the top priorities of higher education institutions in an era of globalization and strict competition. Ensuring the well-being of students is vital to fulfilling the vision and mission of higher education, as it enables them to grow to the maximum and make a positive contribution to society. Student organization involvement, campus environmental standards, and social support are just a few variables that can affect student well-being. The aim of this study is to test the impact of the welfare of students of UIN Sunan Ampel Surabaya of 2022 Faculty of Religion and Communication, on the level of participation of student organization, campus environment, and social support. This analysis shows the impact of these factors on student well-being. The questionnaires are divided into samples required for data processing as part of the quantitative method analysis performed for research. After data is processed, research findings show that a number of factors including student organization involvement, campus environmental standards, and social support have a significant influence on the well-being of students of UIN Sunan Ampel Surabaya. 2022 at the Faculty of Religion and Communication.

Keywords: Participation, Quality, Welfare, Students

¹ UIN Sunan Ampel Surabaya, syafitriayu107@gmail.com

² UIN Sunan Ampel Surabaya, dindapuji0@gmail.com

³ UIN Sunan Ampel Surabaya, nurulainimasudiyah@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek kunci dalam pembangunan suatu negara, dan perubahan dalam dunia pendidikan memiliki dampak yang signifikan pada masyarakat dan negara. Peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia terhadap pentingnya pendidikan telah mendorong pemerintah untuk terus memperbaiki sistem pendidikan (Putri et al., 2021). Di samping itu, mahasiswa sebagai kelompok yang sangat berperan dalam mengembangkan potensi dan membentuk kepribadian mereka juga telah diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemahiran, baik hard skill maupun soft skill, dan kemampuan berinteraksi dengan dunia luar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang tersedia (Susilawati, 2021).

Organisasi mahasiswa juga memiliki peran penting dalam perkembangan pribadi dan kemampuan sosial mahasiswa (Aji dkk, 2022). Namun, terlibat dalam organisasi kemahasiswaan dapat membagi perhatian mahasiswa antara kegiatan akademik dan kegiatan organisasi (Magfirah & Prafitriyani, 2019).

Organisasi kemahasiswaan juga memiliki dampak pada perkembangan pribadi, keterlibatan sosial, dan pengembangan soft skills mahasiswa (Abdi, 2020), serta dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa (Padli & Akbar, 2023).

Mahasiswa perlu mengembangkan keterampilan sosial melalui berbagai kegiatan organisasi di universitas untuk meningkatkan kesiapan kerja. Terlibat dalam lembaga dakwah kampus memberikan manfaat seperti memperkuat dimensi keagamaan, membangun hubungan, menyebarkan kebaikan, dan meningkatkan keterampilan komunikasi serta adaptasi (Abdi, 2020).

Di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel di Surabaya, organisasi mahasiswa memberikan panduan penting dalam pendidikan dan pengajaran politik. Di kampus UIN Sunan Ampel Surabaya juga terdapat beberapa organisasi, seperti Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Himpunan Mahasiswa Islam, Gerakan Mahasiswa, serta Gerakan Mahasiswa Islam Indonesia cabang Surabaya Selatan dan Surabaya. Pentingnya organisasi di universitas, baik yang berada di dalam atau di luar kampus, tidak boleh dianggap remeh karena berbagai aksi mahasiswa, seperti pidato, demonstrasi, dan acara untuk masyarakat umum, terlihat di ruang publik dan di layar kaca. Siswa boleh membawa nama masing-masing. Di kampus, organisasi seperti UKM, HMJ, dan BEM adalah contohnya. Mempelajari lebih banyak tentang semua organisasi kampus pasti akan memakan waktu. Mahasiswa juga mencurahkan sebagian kecil perhatiannya pada organisasi yang diikutinya. Sebelumnya, perhatian ini hanya terfokus pada belajar untuk mendapatkan nilai bagus; saat ini, topik tersebut mencakup topik-topik seperti mengelola organisasi yang sukses, meningkatkan reputasi organisasi, dan memperoleh pengetahuan dalam organisasi yang sudah ada. (Magfirah & Prafitriyani, 2019).

Pada sisi lain, dukungan sosial dan kesejahteraan subjektif memainkan peran penting dalam perkembangan individu. Dukungan sosial dapat memengaruhi tingkat kebahagiaan individu sedangkan kesejahteraan subjektif dapat menjadi tolok ukur kualitas hidup individu (Witjaksono, 2021).

Dalam Mojaverian dan Kim (2013), Cohen dan Wills mendefinisikan dukungan sosial sebagai pengalaman, sudut pandang, atau konsepsi sosial dari orang-orang yang mencintai, menghormati, dan menghargai satu sama lain serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang saling menguntungkan. Sarafino dan Smith

(2011), sebaliknya, mendefinisikan dukungan sosial sebagai harga diri, kenyamanan, dan kepedulian yang berasal dari bantuan individu lain atau kelompok tertentu. Junker menegaskan bahwa dukungan sosial adalah suatu bentuk komunikasi yang meningkatkan kepercayaan diri seseorang dan memberi mereka kekuatan untuk membentuk jalannya peristiwa. (Abdullah, 2020).

Semua pihak, termasuk perguruan tinggi, mempunyai tanggung jawab untuk memperbaiki lingkungan dan kualitas hidup. Gagasan kampus berkelanjutan memungkinkan perguruan tinggi untuk terlibat dalam perbaikan lingkungan. Ide ini bertujuan untuk mengurangi keluaran limbah, polusi, dan kerusakan lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi energi dan meningkatkan kesehatan manusia dan lingkungan. Kampus berkelanjutan, menurut Alshuwaikhat et Abubakar, harus diwujudkan dalam lingkungan kampus yang sehat dengan menurunkan produksi sampah, pengelolaan lingkungan, konsumsi energi dan sumber daya alam, serta menjunjung keadilan sosial di segala bidang. Nilai keseluruhan dari hal ini harus terwakili di tingkat lokal, negara bagian, dan federal (Fatmawati & Syahbana, 2015).

Analisis Teori:

1. Pendidikan adalah suatu usaha yang disengaja dan terorganisir untuk membantu setiap orang mencapai potensi dirinya secara maksimal (UU Nomor 20 Tahun 2003). Peran tenaga pendidik dalam pembelajaran sangat penting (Widiastuti et al., 2022).

2. Organisasi kemahasiswaan di universitas berperan dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan integritas pribadi mahasiswa (Pasha dkk., 2022).

3. Organisasi kemahasiswaan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan soft skills (Abdi, 2020)

dan juga memengaruhi prestasi akademik mahasiswa (Padli & Akbar, 2023).

4. Kesejahteraan subjektif dan psikologis memainkan peran penting dalam kehidupan individu (Ryff, 1989; Huppert, 2009).

5. Organisasi kemahasiswaan berperan dalam mendukung pengembangan kepribadian dan keterampilan mahasiswa (Magfirah & Prafitriyani, 2019).

Hipotesis adalah tebakan, perkiraan, atau solusi jangka pendek terhadap suatu masalah. Selama variabelnya dapat diukur, hipotesis yang bersifat lebih operasional dapat diuji secara empiris. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keterlibatan mahasiswa, kualitas lingkungan kampus, dan dukungan sosial mempengaruhi kesejahteraan mahasiswa yang terdaftar di UIN Sunan Ampel Surabaya angkatan 2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Berikut cara rumusan hipotesis penelitian:

Ho: Kesejahteraan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Angkatan 2022 UIN Sunan Ampel Surabaya tidak dipengaruhi secara signifikan oleh partisipasi mahasiswa, kualitas lingkungan kampus, atau dukungan sosial.

Ha: Memang terdapat korelasi yang patut diperhatikan antara kesejahteraan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling di UIN Sunan Ampel Surabaya dengan partisipasi mahasiswa, kualitas lingkungan kampus, dan dukungan sosial.

Partisipasi Organisasi

Keterlibatan individu memiliki peran yang sangat penting dalam menyukseskan suatu aktivitas atau kegiatan. Partisipasi bisa dijelaskan sebagai keterlibatan seseorang atau lebih dalam suatu kegiatan tertentu, di mana mereka aktif berperan serta memberikan kontribusi dengan memberikan ide, pendapat, kritik, dan tenaga, atau bahkan mengajukan usulan. Di sisi lain, ada juga partisipasi yang bersifat

lebih pasif, di mana individu terlibat dengan hanya mengikuti aturan dan menjalankan tugas yang diberikan.

Secara umum, organisasi adalah entitas sosial yang berpartisipasi dengan sadar dan mempunyai batasan yang teridentifikasi dengan baik. Organisasi berfungsi untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, organisasi kemahasiswaan merupakan kelompok yang didirikan oleh mahasiswa dengan status legal di kampus, dan mereka mendapatkan dukungan keuangan dari universitas untuk mengadakan berbagai kegiatan kemahasiswaan.

Organisasi kemahasiswaan memiliki berbagai bentuk, termasuk organisasi mahasiswa yang beroperasi di tingkat kampus, fakultas, dan prodi, serta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang didasarkan pada minat dan hobi mahasiswa. (Pasha dkk., 2022)

Kualitas Lingkungan Kampus

Menurut Sukmadinata, baik lingkungan kampus maupun lingkungan sekolah mencakup tiga aspek utama: ruang lingkup fisik, lingkup sosial, dan lingkup akademis. Lingkup fisik merujuk pada tempat-tempat belajar seperti ruang kelas, fasilitas belajar, sumber belajar, dan sarana pembelajaran. Lingkup sosial melibatkan jalinan antara mahasiswa, dosen, dan staf akademik di kampus. Sementara itu, ruang lingkup akademis mencakup fasilitas untuk kegiatan belajar-mengajar, aktivitas kokurikuler, dan unsur-unsur lain yang berkontribusi pada proses pendidikan.

Mudjiono dan Dimiyati, melalui penyesuaian tertentu dari penulis, menyatakan bahwa lingkungan universitas yang nyaman dan hubungan sosial yang harmonis di antara mahasiswa akan meningkatkan motivasi belajar. Maka karenanya, penting untuk menciptakan lingkungan universitas yang baik, harmonis, dan tertib guna meningkatkan motivasi dan prestasi akademik mahasiswa.

Berlandaskan dari pendapat-pendapat yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa kualitas di sekitar universitas yang bertambah baik akan berdampak positif pada performa belajar mahasiswa. Indeks wilayah universitas pada penelitian ini mencakup aspek-aspek seperti keadaan fisik kampus, ruang belajar, metode pengajaran dosen, hubungan mahasiswa dengan komunitas kampus, fasilitas dan peralatan di kampus, serta pelaksanaan aturan kampus. (Wibowo, 2016).

Dukungan Sosial

Perguruan tinggi bukan hanya merupakan tahap pendidikan lebih lanjut setelah sekolah menengah. Memasuki perguruan tinggi membuat individu terlibat dalam lingkungan kehidupan dan akademis yang bertentangan sekali dengan yang biasanya terjadi di sekolah menengah. Oleh karena itu, seseorang wajib membiasakan diri dengan lingkungan baru yang penuh tantangan, perubahan, dan risiko, terutama dalam hal *mindset*, belajar, berkeaktivitas, dan berlaku dalam kehidupan universitas.

Dukungan sosial yang diberikan oleh lingkungan dapat sangat menolong mahasiswa baru untuk memecahkan berbagai masalah dan melawan era transisi ini dengan patut. Ketika seseorang sadar akan dukungan sosial, maka ia juga akan sadar akan dukungan emosional, dukungan praktis, dan informasi saat dibutuhkan, cenderung mengalami tingkat stress, dan gejala depresi yang lebih rendah ketika seseorang atau individu mengalami peristiwa kehidupan yang sulit. Sarason (1990) mengatakan bahwa dukungan sosial juga kita dapatkan dari keluarga dan teman sebaya. Kualitas lingkungan sosial yang baik dapat meningkatkan kepuasan terhadap dukungan sosial, sementara lingkungan sosial yang kurang berkualitas akan mengurangi kepuasan terhadap dukungan sosial.

Tingkat keinginan atau kemauan individu terhadap lingkungan sosialnya bisa berdampak pada perilaku sosial

individu dan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial mereka, contohnya ialah di lingkungan perguruan tinggi bagi mahasiswa baru. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa mahasiswa tahun pertama yang dapat tinggal jauh dari rumah dan kuliah di universitas cenderung lebih sering berinteraksi dengan teman-temannya. Dukungan sosial yang diberikan oleh teman sebaya dapat sangat membantu mahasiswa baru saat mereka menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Dukungan teman sebaya sangat penting dalam membantu siswa dalam menyesuaikan diri secara sosial dengan lingkungan kampus karena teman sebaya dapat berfungsi sebagai mentor, penasihat, pendengar, anggota kelompok referensi, kritikus, dan teman yang memberi semangat (Estiane, 2015).

Kesejahteraan Mahasiswa

Siswa percaya bahwa kesejahteraan subjektif mereka sama dengan kesejahteraan orang dewasa pada umumnya dalam studi awal tentang topik tersebut. Namun demikian, studi empiris menunjukkan bahwa anggapan atau perkiraan ini tidak akurat. Faktanya, dibandingkan dengan kebanyakan orang dewasa pada umumnya, siswa biasanya memiliki tingkat kesejahteraan subjektif yang lebih rendah.

Aspek emosional, sosial, dan akademis masyarakat seringkali dipengaruhi oleh perbedaan pendidikan sekolah menengah dan perguruan tinggi, terutama bagi siswa yang baru pertama kali mengalami perubahan hidup yang signifikan, seperti pindah dari rumah. Peran dan status baru yang mengharuskan mereka menjadi agen perubahan hadir dengan menjadi mahasiswa. Di luar tanggung jawab dan tugas skolastik yang harus mereka penuhi, peran ini juga memiliki banyak beban dan tanggung jawab.

Analisis yang dilakukan oleh Utami pada tahun 2011 berpendapat bahwa banyak mahasiswa yang mencari bantuan

konseling psikologi di Gajah Mada Medical Center (GMC) untuk menghadapi berbagai problem emosional seperti kehilangan semangat, stres, insomnia, sulit untuk berkonsentrasi, perasaan yang bingung, putus asa, pemikiran untuk bunuh diri, dan banyak berita atau kenyataan mahasiswa yang melakukan percobaan bunuh diri.

Kesejahteraan mahasiswa adalah isu yang penting dan mendapatkan perhatian dari beberapa negara, sehingga banyak bantuan atau layanan yang ditawarkan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan subjektif siswa. Pusat Kesehatan Mental Masyarakat (CPMH) UGM di Indonesia seperti yang dicatat oleh Julika & Setiyawati (2019), merupakan salah satu lembaga yang fokus pada kesejahteraan subjektif mahasiswa.

METODOLOGI

Kami melakukan analisis menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif disebut dengan mengambil bukti, data ataupun fakta dalam jumlah yang banyak. Sehingga bisa sampai dengan puluhan, ratusan, maupun ribuan. Hal ini disebabkan oleh populasi responden penelitian kuantitatif yang sangat luas. Mahasiswa aktif angkatan 2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya dijadikan sebagai subjek, sampel, dan subjek analisis yang melibatkan sebanyak Sembilan partisipan. Pengambilan sampel yang kami lakukan untuk pengambilan data guna untuk analisis adalah dengan metode penyebaran kusioner, penyebaran kusioner ini kami lakukan dengan cara mengirimkan link kuisisioner melalui *Whatsapp* kepada masing-masing partisipan secara pribadi. Setelah penyebaran kusioner sudah terkumpul Sembilan sampel maka kami proses dalam pengolahan data.

Data yang kami ambil dalam kuisisioner merupakan data kasar yang kami olah

Kembali agar mempermudah dalam pengerjaan menggunakan Microsoft excel dalam penyajian data mentah kemudian data tersebut kami olah secara statistik menggunakan bantuan program komputer SPSS. Pada SPSS kami dapat mengolah data untuk mengidentifikasi besar kecilnya pengaruh Partisipasi Mahasiswa, Kualitas Lingkungan Kampus, dan Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2022 UIN Sunan Ampel Surabaya.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis yang kami lakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada lima program studi kepada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, ditemukan bahwa terdapat faktor-faktor yang signifikan memengaruhi kesejahteraan mahasiswa. Variabel partisipasi organisasi, kualitas lingkungan kampus, dan dukungan sosial terbukti memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kesejahteraan mahasiswa.

Partisipasi organisasi mahasiswa, yang mencakup jumlah kegiatan yang diikuti, peran dalam organisasi, dan jangka waktu keikutsertaan dalam organisasi, memiliki dampak positif pada kesejahteraan mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif terlibat dalam kegiatan organisasi cenderung merasa lebih baik secara keseluruhan.

Kualitas lingkungan kampus, yang termasuk fasilitas kampus, kebersihan, kerapian, dan interaksi sosial mahasiswa, mempunyai peran bernilai untuk meningkatkan kesejahteraan. Lingkungan kampus yang baik dapat menciptakan suasana yang lebih positif dan nyaman bagi mahasiswa.

Dukungan sosial, baik dalam bentuk dukungan emosional, dukungan instrumental, maupun dukungan apresiasi,

juga berkontribusi pada kesejahteraan mahasiswa. Mahasiswa yang merasa didukung oleh teman-teman, keluarga, atau lingkungan sosial lainnya memiliki kesejahteraan yang lebih tinggi.

Dengan temuan ini, bisa dikatakan bahwa ada banyak aspek yang memengaruhi kesejahteraan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Keterlibatan dalam organisasi, kualitas lingkungan kampus, dan dukungan sosial merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa di lingkungan tersebut. Dengan memahami faktor-faktor ini, institusi pendidikan dan mahasiswa sendiri dapat bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan dan perkembangan mereka.

KESIMPULAN

Dengan dilakukannya analisis dengan berbagai uji yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh kesejahteraan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya dengan cara penyebaran kuisisioner terhadap 5 program studi. Berdasarkan hasil dari analisis yang kami lakukan menggunakan program komputer SPSS 24 for windows, melalui 5 uji yang kami lakukan memperoleh hasil bahwa beberapa faktor sangat mempengaruhi kesejahteraan yang didapat oleh mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Faktor partisipasi organisasi kemahasiswaan mencakup hal-hal seperti jumlah kegiatan yang diikuti mahasiswa, peran mereka dalam organisasi, dan durasi partisipasi mereka. Variabel-variabel ini, bersama dengan variabel lain seperti kualitas lingkungan kampus dan dukungan sosial, mempunyai dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan mahasiswa. Variabel kualitas lingkungan kampus mencakup keadaan fasilitas kampus,

seberapa baik mahasiswa berinteraksi satu sama lain, dan seberapa bersih dan tertib kampus secara keseluruhan. Variabel terakhir adalah dukungan sosial yang meliputi unsur dukungan instrumental, dukungan emosional, dan dukungan apresiasi. Berdasarkan hasil pengujian, berbagai faktor dapat berdampak terhadap kesejahteraan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Gagasan kepada Penelitian Tambahan Kami merekomendasikan sejumlah pendekatan untuk penyelidikan lebih lanjut. Prioritaskan terlebih dahulu aspek-aspek tertentu dari keterlibatan organisasi kemahasiswaan, seperti pengaruhnya terhadap kinerja akademik, kesehatan mental, atau integrasi sosial. Kedua, melakukan pemeriksaan lebih menyeluruh terhadap kualitas lingkungan kampus dengan mempertimbangkan unsur-unsur tertentu seperti fasilitas, hubungan antarpribadi, dan kondisi higienis yang mungkin berdampak pada kesehatan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, S. (2020). Pengaruh Tingkat Keaktifan Mahasiswa Dalam Lembaga Dakwah Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Aji, B. T., Hasanah, U., & Nugraheni, P. L. (2022). Pengaruh dukungan sosial orang tua dan pengalaman organisasi terhadap kecerdasan emosional remaja di organisasi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 9(01), 68-79.
- Estiane, U. (2015). Pengaruh Dukungan Sosial Sahabat Terhadap Penyesuaian Sosial Mahasiswa Baru di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 4(1), 29-40.
- Fatmawati, S., & Syahbana, J. A. (2015). Penerapan Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan di Lingkungan Kampus (Studi Perbandingan Antara Kampus Tembalang Universitas Diponegoro Dan Kampus Tertre Universitas Nantes). *Jurnal Pembangunan dan Wilayah Kota*, 11(4), 484-497.
- Huppert, F. A., & So, T. T. C. (2009). *What Percentage Of People in Europe are Flourishing and what are characterises them? Briefing Document for the OECD/ISQLS meeting "measuring subjective well-being: an opportunity for NSOs?"*
- Julika, S., & Setiyawati, D. (2019). Kecerdasan emosional, stres akademik, dan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa. *Gadiah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(1), 50-59.
- Kholifah, S. *Usaha Kesejahteraan Sosial Organisasi Ekstra Kampus Dalam Membangun Aktualisasi Diri Mahasiswa (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember).
- Magfirah, I., & Prafitriyani, S. (2019). Pengaruh Organisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Iqra Buru (Uniqbu). *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 828-837.
- Mojaverian, T., & Kim, H. S. (2013). Interpreting a helping hand cultural variation in the effectiveness of solicited and unsolicited social support. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 39, 88-99
- Padli, R., & Akbar, A. (2023). Pengaruh Semangat Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 1-13.
- Pasha, M. K., Pratiska, P. M., Johan, Z. B., & Meirlyana, R. G. (2022). Partisipasi Mahasiswa Dalam

- Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (Hmj) Sosiologi. *SOCIOLOGIE: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sosiologi*, 1(1).
- Putri, N. T., Satria, B., Amrina, E., & Alfadhliani, A. (2021). Pengaruh Kualitas layanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa dengan Moderasi Budaya Organisasi dan Reputasi. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 10(2), 121-130.
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(6), 1069–1081. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.57.6.1069>.
- Sarafino, Edward P., & Smith, Timothy W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions-Sevent Edition*. United States of America: Wiley
- Sarason, B. R., Sarason, I. G., Pierce, G. R. (1990). *Social Support: An Interactional View*. New York: AWiley Interscience Publication.
- Susilawati, N. (2021). Merdeka belajar dan kampus merdeka dalam pandangan filsafat pendidikan humanisme. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 203-219.
- Wibowo, A. (2016). Hubungan lingkungan kampus, pola asuh orang tua dan motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 16(1), 33-57.
- Widiastuti, F., Amin, S., & Hasbullah, H. (2022). Efektivitas metode pembelajaran case method dalam upaya peningkatan partisipasi dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen perubahan. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 728-731.
- Witjaksono, F. H., & Muhid, A. (2021). Faktor-faktor determinan yang mempengaruhi subjective well-being remaja penyandang disabilitas. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 12(2), 90-95.